

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SULTHAN SYARIF HASYIM SIK SRI INDRAPURA RIAU Jl. Roudlatul Thullab, Kampung Tengah, Kecamatan Mempura Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Website. Staisiak.ac.id	Nomor Dokumen	012/LPM/SPMI/STAI-SUSHA/I/2019
	Tanggal Pembuatan	1 Januari 2019
	Tanggal Revisi	1 Januari 2019
	Tanggal Efektif	1 Februari 2019
	Hal	

KEBIJAKAN MUTU

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SULTHAN SYARIF HASYIM SIK SRI INDRAPURA RIAU

TAHUN 2019



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SULTHAN SYARIF HASYIM RIAU

2019

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SULTHAN SYARIF HASYIM SIK SRI INDRAPURA RIAU Jl. Roudlatul Thullab, Kampung Tengah, Kecamatan Mempura Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Website: Staisiak.ac.id	Nomor Dokumen	012/LPM/SPMI/STAI-SUSHA/I/2019
	Tanggal Pembuatan	1 Januari 2019
	Tanggal Revisi	1 Januari 2019
	Tanggal Efektif	1 Februari 2019
	Hal	

LEMBAR PENGESAHAN

KEBIJAKAN MUTU SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) STAI SULTHAN SYARIF HASYIM SIK SRI INDRAPURA RIAU



Disiapkan dan Dikendalikan Oleh:	Disetujui Oleh:
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  Romyzal, M.Pd.I	Ketua Senat Akademik  Bukhari, M.Pd.I
Disahkan Oleh:	
 Ketua Dr. Iwan Agus Supriono, M.Pd	

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Lembaga Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau (disingkat dengan LPM STAI SUSHA Siak) dengan tugasnya adalah memimpin merancang, mengembangkan, menetapkan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan mengendalikan serta memperbaiki Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan STAI SUSHA Siak secara konsisten dan berkelanjutan. Kebijakan Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STAI SUSHA Siak, disusun dalam rangka mendokumentasikan kebijakan SPMI STAI SUSHA Siak, yang terdiri dari 7 bagian, yaitu: (1) Visi, Misi, Tujuan dan Distingsi Keilmuan STAI SUSHA Siak, (2) Latar Belakang STAI SUSHA Siak menjalankan SPMI, (3) Luas Lingkup Kebijakan SPMI (Akademik dan Non Akademik), (4) Daftar dan Definisi Istilah dalam Dokumen SPMI, (5) Garis-garis Besar Kebijakan SPMI Pada Perguruan Tinggi, yaitu: (a) Tujuan dan Strategi SPMI; (b) Prinsip atau Asas-Asas Pelaksanaan SPMI; (c) Manajemen SPMI (PPEPP); (d) Unit atau Pejabat Khusus Penanggung Jawab SPMI (termasuk Struktur Organisasi dan Tata Kelola SPMI), (6) Informasi Singkat tentang Dokumen SPMI (Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Standar, SOP dan Formulir SPMI); (7) Hubungan Kebijakan Mutu SPMI dengan dengan berbagai Dokumen STAI SUSHA Siak. Lembaga Penjaminan Mutu STAI SUSHA Siak berhasil menyelesaikan dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan melakukan sinergi dengan berbagai Standar yang berlaku untuk pengelolaan dan penyelenggraan Perguruan Tinggi STAI SUSHA Siak, antara lain: (a) Standar Proses Pembelajaran, (b) Standar Kurikulum Program Studi, (c) Standar Sumberdaya Manusia, (d) Standar Kemahasiswaan, (e) Standar Sarana dan Prasarana, (f) Standar Suasana Akademik, (g) Standar Keuangan, (h) Standar Penelitian dan Publikasi, (i) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, dan (j) Standar Tata Kelola.

Dokumen Kebijakan Mutu STAI SUSHA Siak ini merupakan tuntutan peraturan perundang-undangan dan mengikuti tantangan nasional, global yang berdasarkan pengalaman Lembaga Penjamin Mutu STAI SUSHA Siak dalam membangun dan implementasi SPMI yang bersenergi dengan Sistem Manajemen Mutu di STAI SUSHA Siak dari tahap perancangan, pelaksanaan dan evaluasi serta peningkatan mutu secara berkelanjutan. Akhirnya diharapkan banyak masukan yang konstruktif dari civitas akademika STAI SUSHA Siak dan Stakeholder sebagai bahan masukan dan pertimbangan pengembangan Kebijakan Mutu SPMI STAI SUSHA Siak untuk lebih baik dan bermutu.

Wassalamu'alaikum, wr. wb

Siak, Januari 2020

**Ketua LPM STAI Sulthan Syarif Hasyim
Siak Sri Indrapura**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Romyzal', with a long horizontal stroke extending to the left.

Romyzal, M.Pd.I
NIDN. 2122098201

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv

BAB I SEJARAH, VISI, MISI, TUJUAN DAN PARADIGMA

A. Arah STAI SUSHIA Siak	
B. Visi, Misi, Tujuan dan Distingsi Keilmuan	

BAB II KONTEKS

A. Eksternal.....	
B. Faktor Internal.....	
C. Kebijakan Dasar Sistem Penjaminan Mutu STAI SUSHIA Siak	
D. Sasaran Mutu Sistem Penjaminan Mutu STAI SUSHIA Siak	

BAB III LUAS LINGKUP KEBIJAKAN SPMI STAI SUSHIA SIAK

BAB IV DAFTAR DAN DEFINISI ISTILAH

BAB V GARIS BESAR KEBIJAKAN SPMI STAI SUSHIA SIAK

A. Pernyataan Mutu STAI SUSHIA Siak	
B. Tujuan dan Strategi SPMI STAI SUSHIA Siak	
C. Prinsip dan Azas Pelaksanaan SPMI STAI SUSHIA Siak.....	
D. Organisasi SPMI dan Pejabat yang Terlibat	
E. Standar dalam SPMI STAI SUSHIA Siak	

BAB VI INFORMASI SINGKAT DOKUMEN SPMI LAINNYA

BAB VII HUBUNGAN KEBIJAKAN SPMI DENGAN BERBAGAI DOKUMEN INTERNAL LAINNYA	
---	--

BAB VIII PENUTUP.....

REFERENSI.....	
----------------	--

BAB I

SEJARAH, VISI, MISI, TUJUAN DAN PARADIGMA

A. Arah STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau merupakan salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam yang ada di Kabupaten Siak yang berdiri secara legal sejak tahun 2001 sampai sekarang. Institusi ini didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Majelis Amanah Rakyat (YPI-MARA) Tahun 2001 berdasarkan akte notaris KRESNARI ISKANDAR Z, SH. Nomor 02 tanggal, 01 November 2001, yang dipimpin oleh (Alm) H. Bustami Thalib. Seiring dengan perkembangannya yayasan ini berubah nama menjadi yayasan Hubbul Wathan Siak yang sekarang dipimpin oleh Jusfrizal, S.Pt. M.P. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau merupakan Unit Pengelola Program Studi yang memiliki visi ***“Menjadi Pusat Pencerahan di Bidang Pendidikan dan Bidang Ekonomi Syariah yang Kompetitif Untuk Menuju Akreditasi Unggul Tahun 2026”***. Program Studi Ekonomi Syariah (S1) merupakan salah satu program studi multidisiplin pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau yang dibuka dengan pendirian SK 723/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015. Berdasarkan Surat keputusan BAN-PT No : 8717/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022 bahwa Program Studi Ekonomi Syariah saat ini telah mendapatkan status akreditasi dan peringkat terakreditasi dengan peringkat **Baik** pada Badan akreditasi Nasional perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan masa berakhir 2 tahun. Namun perbaikan terus dilakukan sebagai evaluasi untuk kedepannya lebih baik lagi.

Program Studi Ekonomi Syari’ah merupakan institusi yang menerapkan kajian Ekonomi Syari’ah berlandaskan nilai-nilai Islam yang dituangkan dalam visi Program Studi Ekonomi Syari’ah yaitu ***“Terwujudnya Program Studi Ekonomi Syariah Yang Unggul, Mandiri, Dalam Mengembangkan Ilmu Ekonomi Dan Entrepreneurship Berdasarkan Nilai-Nilai Islam Pada Tahun 2025”***. Visi, Misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya secara realistis tentunya berorientasi ke masa depan. Melalui Program Studi Ekonomi Syariah yang ada di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau diproyeksikan akan lahir para sarjana Ekonomi Syariah yang bermutu, profesional, berjiwa Islamic Entrepreneurship inovatif, dan berakhlak Al Karimah sesuai dengan keilmuan yang spesifik dibidang Ekonomi Syariah sehingga dapat bersaing di pasar kerja baik tingkat regional, nasional maupun internasional.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau dan Program Studi Ekonomi Syariah memiliki keunggulan yang kompetitif baik dari kuantitas jumlah mahasiswa yang setiap tahun meningkat, kualitas sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) yang berkompeten dibidangnya, adanya jumlah beasiswa sebagai penunjang kesejahteraan mahasiswa, prestasi bakat mahasiswa, keaktifan organisasi, serta teknologi informasi yang berbasis digital. Pada program Studi Ekonomi Syariah terus berupaya melakukan inovasi pembelajaran untuk melahirkan Sarjana Ekonomi Syariah yang memiliki jiwa *Entrepreneurship Islamic*. Guna mendukung proses pembelajaran dan pengembangan Program Studi maka telah dilakukan beberapa kunjungan study lapangan mahasiswa/I ke tempat pelaku usaha UMKM yang ada di kabupaten Siak. Diantaranya *Cake and Bakery Dapurmamanizam*, *Resto Lantaidua*, *Melayou hijab*, Pengusaha ternak ikan lele, dan lain sebagainya. Program Studi Ekonomi Syariah juga telah berupaya untuk membangun "*Pojok Entrepreneurship*" sebagai brand image unggulan Program Studi Ekonomi Syariah.

Penerimaan mahasiswa baru pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau sudah diatur dalam Informasi dan Pedoman Akademik Mahasiswa. Alhamdulillah telah terjadi peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahun. Sebagai gambaran bahwa pada 5 tahun total jumlah saat ini 219 orang. Terhitung pada tahun 2018/2019 dengan jumlah 20 orang, tahun 2019/2020 jumlah 33 orang, tahun 2020/2021 jumlah 46 orang, tahun 2021/2022 jumlah 52 orang, tahun 2022/2023 jumlah 68 orang. Pada umumnya mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan. Mahasiswa ini sebagian besar (kurang lebih 80%) berasal dari daerah-daerah se kecamatan yang ada di Kabupaten Siak. Sebagai gambaran jumlah daya tampung mahasiswa aktif khususnya mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan secara signifikan dengan total jumlah saat ini 219 orang. Terhitung pada tahun 2018/2019 dengan jumlah 20 orang, tahun 2019/2020 jumlah 33 orang, tahun 2020/2021 jumlah 46 orang, tahun 2021/2022 jumlah 52 orang, tahun 2022/2023 jumlah 68 orang seperti kecamatan Siak, Bungaraya, Sungai Apit, Pusako, Dayun, Sabak Auh, Mempura, Kotogasib dan lain-lain. Sedangkan 20% lainnya berasal dari luar Kabupaten Siak seperti kabupaten Rohil, Luar Jawa, dan lain-lain. Sedangkan gambaran pada mahasiswa lulusan atau alumni Program Studi Ekonomi Syariah tahun 2020/2021 telah melahirkan angkatan pertama dengan jumlah lulusan sebanyak 13 orang dengan rata-rata IPK 3,48 dan angkatan kedua tahun 2021/2022 dengan jumlah lulusan sebanyak 12 orang dengan rata-rata IPK 3,74 dan angkatan ketiga tahun 2022/2023 dengan jumlah lulusan

sebanyak 18 orang dengan rata-rata IPK 3,59. Mahasiswa lulusan saat ini telah bekerja di beberapa tempat yang tersebar di Kabupaten atau luar Kabupaten Siak. Seperti di lembaga keuangan BSI, Dinas pemerintah, Pendidik, Pengusaha dan lain sebagainya. Sedangkan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dapat dibuktikan dengan piagam penghargaan dari berbagai jenis perlombaan dan keaktifan organisasi. Mahasiswa lulusan rata-rata sudah bekerja sesuai dengan keahlian di bidang Ekonomi Syariah. Beberapa tempat kerja menjadi mitra yang sangat baik sebagai pengguna lulusan seperti di lembaga keuangan BSI, dinas pemerintah Kabupaten Siak dan lain sebagainya. Mahasiswa/I Program Studi Ekonomi Syariah telah memiliki prestasi akademik maupun non akademik dalam berbagai perlombaan baik di dalam internal kampus maupun eksternal kampus. Mahasiswa/I Program Studi Ekonomi Syariah juga terlibat dan aktif dalam mengikuti organisasi baik internal kampus seperti BEM dan HMJ maupun eksternal kampus seperti KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) dan Sobat Bumi Indonesia (PF Friend). Bahkan prestasi mahasiswa di bidang organisasi telah mendapatkan penghargaan dan terpilih sebagai KSEI Best Appreciation Regional FOSSEI Sumbagteng.

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Program Studi Ekonomi Syariah adalah 100 % merupakan dosen tetap yang sudah memiliki NIDN dan keahlian sesuai dibidangnya dalam rumpun Ekonomi Syariah. Adapun jumlah dosen tetap saat ini adalah 7 orang yang telah memiliki NIDN dan 4 orang diantaranya memiliki jabatan lector (III/c) dan 3 orang lainnya memiliki jabatan asisten ahli (III/b) dan dua (2) orang telah mendapatkan sertifikasi dosen. Untuk menunjang kompetensi dosen Program Studi Ekonomi Syariah maka setiap dosen secara bergiliran mendapatkan kesempatan untuk ikut serta dalam berbagai pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh Koordinator Perguruan Tinggi Wilayah 12 Riau (KOPERTAIS) atau lembaga lainnya. Ada beberapa dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan profesi dari lembaga BNSP dan LSP. Diantaranya adalah sertifikat Kompetensi dan Profesi Nazir, sertifikat Peningkatan Kompetensi Dosen Pemula (PKDP), sertifikat profesi Dewan Pengawas Syariah, dan sertifikat Keterampilan Dasar Teknik Instruksional Applied Approach (pekerti-AA). Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau juga terlibat dalam berbagai organisasi kemasyarakatan yang ada di Kabupaten Siak seperti organisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI), Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Badan Wakaf Indonesia (BWI), Badan Kontak Majekis Taklim (BKMT), Nahdatul Ulama (NU), Team ahli, juga tergabung dalam organisasi di tingkat Nasional AFEBS (Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) serta APSESI (Asosiasi Program Studi Ekonomi Syariah Indonesia).

Pengelolaan Program Studi selama ini terfokus pada beberapa aspek, antara lain : pertama yaitu aspek akademis yang mencakup kualitas dan kuantitas dosen program studi yang harus berstrata S2 atau megister, evaluasi kurikulum yang berbasis KKNI setiap tahun, penyusunan silabus dan rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah setiap semester secara terstruktur dan mendukung sarana dan prasarana. Selanjutnya Kedua, aspek kemahasiswaan dengan memberikan pelayanan kepada mahasiswa, seperti layanan sarana penunjang akademik, layanan pengembangan kemampuan minat dan bakat, dan layanan kesejahteraan mahasiswa seperti adanya Bea Siswa yang di dikeluarkan dari pemerintah baik dari Provinsi Riau maupun Kabupaten Siak, Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), Pertamina Foundation, BAZNAS, dan Kementrian Agama RI. Selain itu guna menunjang kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau juga telah melakukan kerja sama dengan instansi atau lembaga baik perbankan dan non perbankan diantaranya Seperti lembaga sosial Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Siak, Badan Wakaf indonesia (BWI), Instansi pemerintah Kabupaten Siak, Kantor Kementrian Agama Siak, lembaga keuangan BSI, BPRS Siak Jaya, BAWASLU, Direktorat Jendral Pajak Riau, dan beberapa perguruan Tinggi baik dalam Ragional maupun Nasional. Khusus pada Program Studi Ekonomi Syariah juga telah melakukan MoA kepada instansi maupun Perguruan Tinggi. Alhamdulillah Program Studi Ekonomi Syariah saat ini juga telah tergabung dalam Assosiasi Program Studi Ekonomi Se Indonesia (APSESI). Dimana ada kesepakatan perjanjian kerja sama (MoA) dari 49 program studi Ekonomi Syariah yang ada di perguruan Tinggi seluruh Indonesia. Perjanjian kerja sama ini meliputi bidang ; (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian dan publikasi ilmiah, (3) pengabdian masyarakat (4) kegiatan penunjang (*Perjanjian kerja sama terlampir*).

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau dan Program Studi Ekonomi Syariah dalam proses pengembangannya pada lingkungan makro ini sangat terkait pada struktur perekonomian nasional yang mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan khususnya di Kabupaten Siak. Di sektor riil, aplikasi Ekonomi syariah tumbuh dalam bentuk industri halal, fesyen muslim, pariwisata ramah muslim, obat dan kosmetik halal, dan industri halal lainnya. Sementara itu, disektor keuangan aplikasi keuangan syariah meliputi keuangan komersial dan keuangan sosial, di mana aplikasi keuangan syariah relatif sudah lengkap melayani semua kelompok masyarakat berdasarkan kapasitas ekonominya. Seiring dengan itu, tentunya ini merupakan dan tantangan bagi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri

Indrapura Riau untuk melahirkan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten di bidang Ekonomi Syariah. Kapasitas perkembangan Ekonomi Syariah secara global juga memberi peluang besar bagi Indonesia dan Kabupaten Siak khususnya untuk menjadi pemain utama dalam industry halal global. Kapasitas ini tercermin dari pangsa ekspor bahan makanan halal Indonesia terhadap ekspor makanan halal global yang berada dalam kisaran 15-18 % dalam lima tahun terakhir.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Distingsi Keilmuan Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

1. Visi Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

Menjadi Pusat Pencerahan di Bidang Pendidikan dan Bidang Ekonomi Syariah yang Kompetitif Untuk Menuju Akreditasi Unggul Tahun 2026

2. Misi Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

Misi adalah rumusan tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi yang ditata secara sistematis. Untuk mewujudkan visinya maka misi perguruan tinggi dinyatakan secara spesifik sebagai apa yang hendak dilaksanakan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan akademik. Untuk mewujudkan visi tersebut, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau menetapkan kebijakan umum yang dirumuskan sebagai misi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau, yakni :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
- b. Meningkatkan sdm yang unggul dan bersaing di kanca nasional dan internasional.
- c. Mengembangkan keilmuan pendidikan dan keilmuan ekonomi syariah yang profesional.
- d. Mengembangkan sdm dalam peningkatan pengabdian dan penelitian.

3. Tujuan Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau menetapkan tujuan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
- b. Meningkatkan sdm yang unggul dan bersaing di kanca nasional dan internasional.
- c. Mengembangkan keilmuan pendidikan dan keilmuan ekonomi syariah yang profesional.
- d. Mengembangkan sdm dalam peningkatan pengabdian dan penelitian.

4. Kebijakan Paradigma Keilmuan Transintegrasi

Transintegrasi merupakan paradigma yang berbasis pada *worldview* Islam, memiliki identitas keislaman, terbuka terhadap kemajuan modern, menghargai tradisi lokal dan sekaligus mentransendensi atau melampaui tradisi keilmuan klasik, modern, postmodern dan lokal kontek

Tiga Dasar Paradigma Ilmu

Walaupun klasifikasi ilmu dalam tradisi keilmuan Islam klasik cukup variatif, namun semuanya memahami ilmu dalam pemaknaan holistik, tidak mengenal diferensiasi ilmu, semua jenis ilmu diakui dan dapat saling memperkuat satu sama lain. Merujuk pada klasifikasi ilmu yang inklusif ini umat Islam mestinya dapat melakukan pengembangan *worldview* keilmuan terbuka.

Mengapa ini menjadi penting, karena *worldview* merupakan pusat tiap peradaban yang darinya parameter kebudayaan lainnya dapat diturunkan, seperti budaya, nilai-nilai dan norma, organisasi sosial dan politik, serta sains dan teknologi. Legitimasi semua parameter peradaban tersebut dapat diderivasi dari *worldview* yang akan menentukan cara pengorganisasian masyarakat, nilai-nilai dominan, bangunan struktur politik dan organisasi sosial, dan bagaimana masalah material dapat dipecahkan. Bahkan seluruh aspirasi budaya harusnya diinspirasi dari *worldview*.

Dasar filosofis paradigma ilmu Islam yang penulis (Transintegrasi), yaitu:

Dasar Ontologis: Berbasis pada Filsafat Keabadian

Ontologi Islam berpusat pada pengakuan terhadap entitas Yang Maha Agung sebagai sumber kebenaran. Semangat keesaan Tuhan ini pula yang melandasi bangunan kosmologi dan psikologi Islam dalam pemikiran filosof ataupun ilmunan Islam. Ontologi Islam yang terpusat pada filsafat profetik ataupun perenial telah menyediakan ruang

besar bagi pengakuan Yang Abadi, hal ini berbeda dengan pandangan ontologi Barat modern yang berbasis pada materialisme, idealisme ataupun naturalisme. Kenyataan ini terlihat jelas dalam pandangan kosmologis dan metafisika yang dikembangkan filosof Islam klasik.

Kosmologi dan metafisika Islam dapat ditilik dari teori emanasi yang dikembangkan oleh al-Farabi. Baginya segala wujud yang ada bersumber dari Wujud pertama penyebab bagi semua wujud sekunder yang ada, Wujud ini mesti sempurna, abadi, bukan gabungan materi dan bentuk, serta mandiri. Pemahaman ini merupakan dasar prinsip tauhid yang

menempatkan primer causa sebagai penyebab segala wujud sekunder lainnya, Wujud adalah sumber kebenaran dan tiada kebenaran mutlak selain dari Yang Maha Benar. Pandangan kosmologi ini menjelma menjadi altar yang kokoh bagi bangunan ontologi Islam selanjutnya, hingga memperlihatkan bahwa ontologi Islam menempatkan Allah sebagai pangkal pijak telaah tentang wujud.

Dasar Epistemologis: Pengakuan terhadap Pluralitas Metode

Sistem epistemologi Islam merupakan sintesis sistematis antara akal dan wahyu, antara ilmu pengetahuan dan sistem nilai. Pengetahuan manusia diperoleh melalui kerja ilmiah menekankan kekuatan akal manusia yang semakin sempurna oleh bimbingan wahyu dan rambu-rambu Ketuhanan yang memungkinkan manusia untuk mempelajari serta memahami alam semesta.

Metode keilmuan integratif ini menjadi pendorong lahirnya ilmuan polimath Islam klasik, yang tumbuh dalam iklim keilmuan yang kompleks dan interdisipliner. Tidak mengherankan ilmuan Islam memiliki pandangan yang utuh dalam melihat realitas keilmuan memadukan rasio dan wahyu serta tidak ditujukan semata-mata untuk kepentingan keilmuan namun juga menjadi sarana untuk mengenal Sang Maha Esa. Epistemologi Islam ini mengakui objektivitas dan subjektivitas, duniawi dan spiritual, tidak mengenal demarkasi metode keilmuan sebagaimana yang dikenal dewasa ini dalam beragam aliran epistemologis yang tampak tidak utuh. Muhadjir menjabarkan sistem epistemologi Islam mengakui seluruh alat perolehan ilmu dalam mencapai kebenaran, yang diistilahkan sebagai monistik multifaset, bahwa cara perolehan ilmu dapat ditempuh melalui berbagai macam metode sesuai dengan objek kajiannya.

Dasar Aksiologis: Etika sebagai Koridor Ilmu

Aksiologi ilmu dalam keilmuan Islam adalah bagian penting yang terhubung langsung dengan dataran praktis keilmuan. Hal ini disadari betul oleh Sardar ketika mengungkapkan bahwa problem utama yang dihadapi oleh ilmuan muslim dewasa ini adalah bagaimana menyikapi hubungan yang rumit antara etika keagamaan yang mereka anut dengan tugas profesional mereka sebagai saintis.

Merujuk Muzaffar Iqbal, muatan etis yang kental dalam tradisi keilmuan Islam klasik hingga modern telah menempatkan etika sebagai elemen dasar keilmuan Islam. Al-Farabi misalnya melihat hubungan akal dengan etika adalah proses menuju kebaikan yang menjadi penentu etis untuk memilih antara kebaikan dan keburukan, sehingga orang yang berakal dapat diterjemahkan sebagai orang yang memiliki pandangan etis yang baik.

Paradigma Transintegrasi

Paradigma ilmu Transintegrasi adalah paradigma ilmu yang mampu melakukan transformasi berkelanjutan serta menghargai berbagai tradisi ilmu, baik Islam, Barat modern dan juga lokal. Ia diharapkan mampu memberikan alternatif terhadap berbagai alternatif keilmuan Islam dalam modernitas dan postmodernitas untuk memenuhi tantangan lokal dan global.

Paradigma ilmu integratif adalah paradigma yang mampu melewati ambang batas integrasi untuk benar-benar dapat mensinergikan masing-masing keunggulan yang terdapat dalam tradisi Islam, keluhuran budaya lokal, dan juga modernisme untuk menjawab kebutuhan lokal dan dunia global

Secara ringkas Paradigma Transintegrasi (sains Islami) sebagaimana digambarkan oleh konsultan Templeton Foundation, Munawar Ahmad Anees bukanlah:

- a. Islamisasi sains, karena sains Islami memahami bangunan epistemologi ataupun metodologi mesti berpijak pada worldview Islam bukan worldview yang parsial.
- b. Reduktif, karena tauhid sebagai makro paradigma sains Islami menghubungkan seluruh pengetahuan dalam kesatuan organis.
- c. Anakronistik atau tidak selaras dengan zaman, karena sains Islami dilengkapi dengan kesadaran akan masa depan yang dimediasi dalam cara dan tujuan sains.
- d. Dominasi metodologi, karena sains Islami memberikan ruang bagi tumbuhkembangnya beragam metode dalam norma universal Islam.
- e. Fragmentasi, karena sains Islami mengedepankan model keilmuan polymath yang bertentangan dengan spesialisasi disiplin ilmu secara sempit.
- f. Parochial, karena nilai dalam sains Islami adalah bayangan dari nilai-nilai Islam yang universal.
- g. Bucialisme, karena sains Islami tidak dibangun berdasarkan apologi yang simplistik.
- h. Pengkultusan, karena sains Islami tidak dirancang untuk membangun pengabsahan epistemik berdasarkan keyakinan terhadap hal yang gaib, astrologis ataupun mistik.

Tiga pilar utama:

Keislaman, yang dimaksud adalah segenap tradisi keilmuan Islam yang bersifat terbuka dan mengandung nilai-nilai universal Islam. Baik dalam pemaknaan normativitas Islam (al-Qur'an dan Hadits) dan juga historisitas Islam (wilayah penafsiran atas Normativitas Islam).

Kemodernan, yang dimaksud adalah segenap tradisi keilmuan modern yang melingkupi perjalanan sejarah keilmuan modern, dalam berbagai varian pandangannya, setelah melalui kritik ideologis.

Kearifan lokal, yaitu segenap kekayaan khazanah budaya Nusantara, khususnya Melayu dalam pemaknaan menyeluruh yang hadir dalam tradisi kehidupan masyarakat lokal, yang mengandung nilai-nilai kearifan.

5. Visi Keilmuan

Secara historis, Visi Keilmuan STAI SUSHA Siak adalah pengembangan dari latar belakang berdirinya perguruan tinggi Islam di Indonesia sejak tahun 1950-an – sejak dari ADIA (Akademi Dinas Ilmu Agama), IAIN (Institut Agama Islam Negeri), dan kemudian menjadi UIN (Universitas Islam Negeri). Penetapan Menteri Agama No. 43 tahun 1960 Pasal 1 secara jelas menyebutkan bahwa: “Institut Agama Islam Negeri adalah suatu institut yang bermaksud memberi pengajaran dan pendidikan universitair serta menjadi pusat untuk memperkembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang agama Islam.” Kemudian Penjelasan Umum atas Peraturan Presiden No. 11 tahun 1960 juga mengarahkan: “Perkembangan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri sudah sedemikian rupa, hingga dapat diarahkan perkembangannya itu kearah Al-Azhar.” Secara kultural dan sosial, keberadaan perguruan tinggi Islam, dari sejak awal memang saluran utama bagi mobilitas sosial paling penting bagi anak-anak Muslim dari madrasah dan santri pesantren. Potensi yang sangat besar umat Islam adalah modal utama bagi pengembangan perguruan tinggi Islam. Saat ini, perguruan tinggi Islam telah menjadi katalisator bagi pertumbuhan kelas menengah Muslim yang berasal dari berbagai lapisan sosial masyarakat.

Visi Keilmuan (Scientific Vision) STAI SUSHA Siak dikembangkan berdasarkan potensi dan karakteristik daerah yang telah mengakar dalam sejarah dan mempengaruhi masyarakat Siak selama berabad-abad lamanya. Potensi dan karakteristik tersebut juga telah menjadi jati diri dan keunikan yang membedakannya dengan daerah-daerah lain. Di antara karakteristiknya yang terpenting adalah keberadaan Kerajaan Siak Sri Indrapura yang ditandai dengan berdirinya Istana Asserayah al-Hasyimiyah dan keberadaan sungai Siak yang merupakan sungai terdalam di Indonesia dan sarat akan sejarah. Sejak dahulu, sungai menjadi simbol transportasi yang mengantar generasi muda Siak untuk menuntut ilmu ke lembaga-lembaga pendidikan yang dibangun tidak jauh dari sungai. Karena itulah, sangat beralasan bila transformasi STAI SUSHA Siak mengangkat paradigma “Sungai Ilmu” sebagai visi keilmuan yang akan dikembangkan.

Sungai merupakan alam ciptaan Allah yang memiliki makna filosofi yang dalam. Didalam sungai selalu terdapat air yang mengalir-menurun yang mengandung makna bahwa pengetahuan dalam Islam itu mengalir dari satu sumber yang tidak pernah kering dan terus bergerak dinamis menuju muara yang lebih luas. Sumber yang tidak pernah

kering dan menjadi mata air tersebut adalah Al Quran yang mencakup ayat-ayat kauniyah dan ayat-ayat qauliyah ditambah dengan Hadits. Aliran air di dalam sungai sifatnya meluas menuju anak sungai, muara dan samudra yang luas. Dari sumber mata air Al Quran dan Hadits kemudian menginspirasi lahirnya pengetahuan-pengetahuan terkait dengan kehidupan manusia dan alam, seperti pengetahuan agama dan humaniora, ilmu sosial, ilmu kealaman, ilmu matematika dan sains komputer, serta pengetahuan-pengetahuan cabang lainnya. Sungai juga menampung air yang sifatnya bergerak dan dinamis, mengikuti pola perkembangan dan perubahan alam. Ini mengandung makna pengembangan pengetahuan di STAI SUSA Siak sejatinya berjalan dinamis dan seirama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sungai juga melambangkan adanya kehidupan di dalamnya yang sangat heterogen. Maknanya bahwa pengembangan pengetahuan di STAI SUSA Siak sejatinya mampu memberikan makna dan kemaslahatan umat.

Metaphora sungai ilmu juga menjelaskan sebagai berikut:

- a. Tradisi Islam dapat digambarkan sebagai sumber Air Hujan sebagai hal yang bersifat Transenden/ terberi oleh yang Ilahi, rahmat yang akan memberikan limpahan bagi eksistensi sungai;
- b. Tradisi Modern digambarkan sebagai Aliran Air dari Anak Sungai, yang turut mewarnai air sungai, dan terkadang dapat membawa berbagai unsur yang bersifat positif ataupun negative
- c. Tradisi Lokal dilukiskan sebagai sumber Mata Air Dasar Sungai, yang merupakan sumber mata air sungai yang berasal dalam dalam (tradisi Jambi), yang juga sebenarnya memiliki kandungan dari air Hujan (Islam);
- d. Konteks/ kebutuhan Lokal dapat digambarkan sebagai Dasar Sungai, yang merupakan tempat sungai berada dan karenanya perlu dijaga dengan baik demi kelangsungan sungai agar tidak tererosi dan mengalami pendangkalan;
- e. Konteks/ kebutuhan Global dapat digambarkan dengan Arus dan gelombang Sungai yang Dinamis, di mana gelombang dan arus sungai akan terus bergerak dan akan menggerus jika tidak dikontrol dengan baik, dan harusnya dapat diarahkan secara positif untuk kebaikan.

Visi keilmuan STAI SUSA Siak ini ditempatkan dalam satu kerangka kesatuan yang tidak terpisahkan yang disimbolkan dalam metaphora Sungai Ilmu.

6. Distingsi Keilmuan

STAI SUSHA Siak menjadikan *Islamic entrepreneurship* sebagai distingsi keilmuan yang diaplikasikan melalui paradigma sungai ilmu. Penetapan *Islamic entrepreneurship* ini, berdasarkan atas kajian empiris bahwa umat muslim, baik di Indonesia maupun di negara lainnya.

Entrepreneur atau kewirausahaan pada dasarnya bermakna *effort* atau upaya, sehingga tidak dapat dikonotasikan sebagai bisnis belaka. Jiwa dan semangat kewirausahaan bukan hanya milik para pengusaha (*business-man*) saja, melainkan juga milik para profesional dan peran apa saja dalam berbagai fungsi yang berbeda, apakah itu profesi guru/dosen, murid/mahasiswa, dokter, tentara, polisi, dan sebagainya. Oleh sebab itu, iatidak bersifat *given* atau keahlian genetik; melainkan sesuatu yang dapat dipelajari dan dilakukan oleh siapapun. Oleh sebab itu, STAI SUSHA Siak berupaya membentuk mentalitas kewirausahaan yang berbasiskan pada profesionalisme-spiritual (*entrepreneur based on spiritual-professionalism*) yang merupakan wujud dari visi keilmuan Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau.

Spiritual-professionalism merupakan simbol dari karakter kepribadian Nabi Muhammad SAW yang di dalam *sirah nabawiah* dijelaskan bagaimana Nabi memainkan peran: baik sebagai penggembala, pedagang, serta pemimpin peradaban dengan kekuatan spiritual dan profesioanalitas. Adapun sifat dasar yang harus dimiliki dalam rangka meneladani hal tersebut adalah *siddiq, fathanah, amanah, tabligh*. Oleh sebab itu, STAI SUSHA Siak berusaha menghidupkan kembali pesan pokok yang dicontohkan Nabi untuk membangun satu kesadaran bahwa nilai-nilai ajaran Islam atau *Islamic spirituality* merupakan landasan utama dalam membangun sikap profesional. Nilai-nilai dasar profesionalisme-spiritualitas tersebut diwujudkan dalam format kurikulum STAI SUSHA Siak dengan tetap mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Dengan demikian, visi keilmuan STAI SUSHA Siak tidak hanya dimaksudkan pada kajian normatif dan saintifik, tetapi juga berorientasi pada dunia praksis. STAI SUSHA Siak berharap mampu menjembatani *gap* antara dunia kampus dan kehidupan masyarakat. Secara perlahan, hal ini tentunya bisa menghapus persepsi bahwa kampus hanya tempat mempelajari teori; namun tidak mampu membumikan teori yang dipelajari tersebut.

BAB II

KONTEKS

A. Faktor Eksternal

Sistem Penjaminan Mutu STAI SUSHIA Siak bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan program yang penting dan wajib dilaksanakan oleh semua institusi penyelenggara pendidikan tinggi berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Adapun pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi telah dituang dan diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 dan dioperasionalkan dalam Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset Dikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pelaksanaan dan implementasi sistem penjaminan mutu merupakan aspek yang menentukan untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau, SPME direncanakan, dilaksanakan, dievaluasikan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing dan/atau Lembaga sertifikasi lainnya. Adapun luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) STAI SUSHIA Siak mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pengelolaan Pendidikan Tinggi menempatkan akuntabilitas, evaluasi, akreditasi dan otonomi pada setiap sudut tetrahedron sebagai prinsip dasar dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, sedangkan kualitas ditepatkan pada pusatnya. Ini bermakna bahwa

mutu adalah pusat dari penerapan keempat prinsip pengelolaan pendidikan tinggi dalam tetrahedron tersebut.

Kewenangan otonomi pada pendidikan tinggi menuntut prasyarat penerapan *Good University Governance* (GUG) terlebih dahulu, terutama dalam aspek akuntabilitas dan transparansi, telah disadari bersama bahwa perbaikan dan penjaminan mutu dapat menjadi titik awal untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan *Good University Governance* (GUG) di Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau, maka penerapan Sistem Penjaminan Mutu merupakan suatu keharusan.

B. Faktor Internal

Kegiatan SPMI STAI SUSA Siak dilaksanakan dalam upaya memastikan ketercapaian mutu dalam penyelenggaraan dan pengelolaan STAI SUSA Siak sesuai Visi dan Misi. Dasar pelaksanaan SPMI telah ditetapkan pada Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau.

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau melaksanakan penjaminan mutu pendidikan sebagai pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan.
2. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan oleh Universitas bertujuan untuk memenuhi dan/atau melampaui standar nasional pendidikan tinggi agar mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
3. Organ Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau secara bersama-sama menyusun standar pendidikan tinggi yang ditetapkan dengan Keputusan Ketua.
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau menyamepaikan data dan informasi penyelenggaraan pendidikan kepada kementerian atau lembaga yang berwenang mengelola pangkalan data pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Penjaminan mutu pendidikan dilakukan secara internal oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau dan eksternal secara berkala oleh badan akreditasi nasional perguruan tinggi atau lembaga mandiri lain yang diberi kewenangan oleh Menteri atau lembaga asesmen/akreditasi lain pada tingkat regional maupun internasional.
6. Hasil evaluasi eksternal Program Studi secara berkala digunakan sebagai bahan pembinaan Program Studi oleh Menteri.

7. Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan penjaminan mutu secara internal dan eksternal sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja menyatakan bahwa Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) mempunyai tugas mengoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Dalam melaksanakan tugas, LPM menyelenggarakan fungsi ;
 - a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
 - b. Pelaksanaan pengembangan mutu akademik;
 - c. Pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan, Pelaksanaan administrasi Lembaga.

Dengan memperhatikan kepentingan eksternal dan internal tersebut, keberadaan Kebijakan SPMI STAI SUSHIA Siak ini diharapkan dapat:

1. Menjelaskan kepada para pemangku kepentingan internal STAI SUSHIA Siak (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) tentang garis besar SPMI STAI SUSHIA Siak
2. Memberikan dasar bagi penyusunan dan penetapan Dokumen
3. Standar Mutu, Dokumen Manual Mutu, dan Formulir Mutu
4. Menjadi acuan utama dalam menyusun rencana program dan kegiatan dan evaluasi penyelenggaraan tridharma STAI SUSHIA Siak ; dan
5. Membuktikan bahwa Penjaminan Mutu di STAI SUSHIA Siak terdokumentasi dengan baik dan diakui keberadaannya oleh pihak eksternal.

C. Kebijakan Dasar Sistem Penjaminan Mutu STAI SUSHIA Siak

Kebijakan Dasar SPM STAI SUSHIA Siak adalah memastikan arah pemenuhan dan peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan oleh STAI SUSHIA Siak untuk mewujudkan visi dan misinya, serta untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan Tri dharma Perguruan Tinggi. Pencapaian tujuan penjaminan mutu melalui sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang dijalankan secara berkelanjutan oleh STAI SUSHIA Siak , dan akan dievaluasi melalui sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) atau akreditasi yang dijalankan oleh BAN-PT atau lembaga lain secara eksternal. Dengan demikian, obyektivitas penilaian terhadap pemenuhan dan peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan di STAI SUSHIA Siak dapat diwujudkan.

Kebijakan Dasar SPM STAI SUSHIA Siak mencakup implementasi siklus penjaminan mutu internal dijalankan sinergis dengan kebutuhan evaluasi eksternal atau SPME dan

dalam lingkup bidang tridharma dan unsur penunjang perguruan tinggi, yakni: (1) Pendidikan; (2) Penelitian; (3) Pengabdian kepada Masyarakat; (4) Layanan Kemahasiswaan; (5) Kerjasama; dan (6) Tata Kelola.

Implementasi SPM STAI SUSHHA Siak harus disertai dengan komitmen pimpinan dan kepedulian mutu (*quality awareness*) para civitas akademika, sehingga proses penjaminan mutu akan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, SPM STAI SUSHHA Siak bersifat *taylor made*, yaitu dibangun dengan memperhatikan keadaan dan karakteristik STAI SUSHHA Siak. Selanjutnya, implementasi SPM tersebut akan terus diiringi dengan upaya-upaya untuk menanamkan dan menumbuh kembangkan budaya mutu (*quality culture*) pada setiap civitas akademika, sehingga penjaminan mutu akan menjadi suatu semangat atau tekad yang muncul dari dalam diri para civitas akademika (*internally driven*).

D. Sasaran Mutu Sistem Penjaminan Mutu STAI SUSHHA Siak

Sasaran Mutu SPM STAI SUSHHA Siak dirumuskan dalam beberapa parameter luaran yang menggambarkan perpaduan adanya SPMI yang efektif dan pengakuan eksternal terhadap kredibilitas STAI SUSHHA Siak, yaitu;

1. Keterlaksanaan SPMI dengan tata kelola yang baik pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi;
2. Mendukung capaian target akreditasi Universitas dengan prediket Amat Baik pada 2021 dan Unggul pada 2026.
3. Menjadi universitas Islam yang unggul dalam bidang pendidikan dan kewirausahaan.

BAB III

LUAS LINGKUP KEBIJAKAN

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STAI SUSHIA Siak merupakan kegiatan sistemik dan sistematis di STAI SUSHIA Siak yang didorong oleh kebutuhan dan kesadaran internal (*internally driven*) untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau, SPMI diperlukan untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan kinerja penyelenggaraan Tri Dharma di STAI SUSHIA Siak secara konsisten dan berkelanjutan.

Cakupan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar mutu perguruan tinggi. Program Penjaminan Mutu (SPMI) STAI SUSHIA Siak dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin: a) kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), b) transparansi, c) efisiensi dan efektivitas, dan d) akuntabilitas pada penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) STAI SUSHIA Siak menggunakan Standar mutu yang ditetapkan mengacu kepada Peraturan Menteri Riset dan teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebanyak 24 standar dan dapat ditambah dengan Standar lain yang menunjang kinerja Tridharma Perguruan Tinggi. Adapun Standar Mutu yang diterapkan di STAI SUSHIA Siak sebanyak 24 Standar Mutu.

Luas lingkup Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STAI SUSHIA Siak yang berdasarkan Peraturan Pemerintah No.04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi yang mencakup kebijakan akademik dan kebijakan non akademik, dan secara operasional dituangkan kedalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjumlah 24 Standar. Adapun Target pencapaian standar mutu STAI SUSHIA Siak menggunakan sasaran mutu untuk mencapai indikator kinerja sistem penjaminan mutu eksternal (SPME).

BAB IV
DAFTAR DAN DEFINISI ISTILAH

1. Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.
2. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
3. Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
4. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, yang selanjutnya disingkat SPME, adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi
5. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.
6. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan ditambah dengan Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi adalah sejumlah standar pada perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat PT, adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
9. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disingkat BAN-PT, adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.
10. Lembaga akreditasi mandiri program studi yang selanjutnya disingkat LAM, adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah atau masyarakat untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi program studi secara mandiri.
11. Kebijakan adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang sesuatu hal.
12. Kebijakan Mutu merupakan arah, landasan dan dasar utama dalam pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu di Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

13. Pernyataan Kebijakan Mutu STAI SUSHA Siak adalah mengembangkan STAI SUSHA Siak menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam yang inovatif dengan semangat *Entrepreneursip* Islami.
14. Manual Mutu merupakan dokumen utama dan menjadi landasan untuk menyusun dokumen-dokumen yang lebih operasional di bawahnya. Semua dokumen untuk kepentingan implementasi Sistem Penjaminan Mutu harus didasarkan kepada Dokumen Kebijakan Mutu.
15. Standar Mutu adalah kriteria yang menunjukkan tingkat capaian kinerja yang diharapkan dan digunakan untuk mengukur serta menjabarkan persyaratan mutu dan prestasi kerja dari individu ataupun unit kerja.
16. Sasaran mutu adalah target pencapaian secara periodik standar mutu.

BAB V

GARIS BESAR KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

A. Pernyataan Mutu

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau **beritikad menyediakan layanan tri darma perguruan tinggi yang memuaskan, bahkan melampaui kepuasan pelanggan (internal dan eksternal), dan bertekad melakukan inovasi terus menerus berbasis *entrepreneursip*.** Kebijakan tersebut diwujudkan dalam beberapa komitmen berikut:

1. STAI SUSHA Siak berkomitmen secara terus menerus menyediakan akses dan pemerataan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
2. STAI SUSHA Siak berkomitmen menyajikan layanan pendidikan dan pengajaran yang memenuhi bahkan melampaui kebutuhan pelanggan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, dan kearifan lokal dalam melahirkan ulama intelektual berbudaya
3. STAI SUSHA Siak berkomitmen secara terus menerus meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis transintegrasi keilmuan dan semangat *entrepreneurship* Islam.
4. STAI SUSHA Siak berkomitmen menerapkan tatakelola kelembagaan bermutu, akuntabel, transparan, efisien, efektif, dan adil.
5. STAI SUSHA Siak berkomitmen meningkatkan mutu kerjasama kelembagaan dalam bidang tridarma perguruan tinggi berbasis luaran

B. Tujuan dan Strategi SPMI

Tujuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STAI SUSHA Siak adalah:

1. Meningkatkan mutu akreditasi institusi dan Program Studi
2. Mendapat pengakuan eksternal melalui akreditasi.
3. Membangun tata kelola Perguruan Tinggi yang transparan dan akuntabel
4. Membangun dan mengembangkan budaya mutu Akademik dengan distingsi keilmuan *Entrepreneursip* Islami
5. Menjamin kualitas pelaksanaan tridharma STAI SUSHA Siak
6. Meningkatkan mutu secara berencana dan berkelanjutan
7. Menumbuhkan kesadaran mutu, komitmen mutu dan budaya mutu
8. Membantu mempercepat pencapaian visi, misi dan tujuan Perguruan Tinggi
9. Meningkatkan mutu kerjasama
10. Membantu dalam memenuhi kebutuhan stakeholders internal dan eksternal

11. Sarana komunikasi yang efektif untuk peningkatan mutu pada seluruh komponen Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau.
12. Bukti autentik Perguruan Tinggi yang memiliki dokumen mutu
13. Sebagai indikator atau alat ukur peningkatan mutu
14. Bukti kepada masyarakat STAI SUSHA Siak melaksanakan tanggungjawab

Strategi yang diupayakan sehingga keberhasilan pelaksanaan SPMI-STAI SUSHA Siak tercapai diantaranya:

1. Menciptakan STAI SUSHA Siak akan budaya sadar mutu dengan cara menggali nilai-nilai integrasi islam
2. Memberi pemahaman mutu "*quality Awerrenerss*" kepada unsur pimpinan dan sivitas akademika
3. Memperkuat komitmen *leadership* dan menejerial menuju budaya mutu
4. Melakukan analisis SWOT STAI SUSHA Siak
5. Menentukan acuan dan menyusun standar mutu sesuai dengan STAI SUSHA Siak
6. Menentukan sasaran dan target mutu serta indikator capaian
7. Menentukan waktu pencapaian sasaran mutu
8. Sosialisasi system penjaminan mutu kepada seluruh unsur
9. Melakukan siklus SPMI dengan mengimplementasikan metode PPEPP.

C. Prinsip dan Asas Pelaksanaan SPMI

Prinsip atau azas yang menjadi landasan STAI SUSHA Siak dalam melaksanakan SPMI Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau. Prinsip yang dilakukan dalam pelaksanaan SPMI STAI SUSHA Siak yaitu:

1. Berorientasi kepada kebutuhan multistakholder
2. Tanggungjawab sosial
3. Partisipatif dan kolegial
4. Inovatif dan peningkatan secara berkelanjutan.

Manajemen pelaksanaan SPMI di STAI SUSHA Siak menganut sistem manajemen mutu dari siklus Penetapan-Pelaksanaan–Evaluasi– Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) yang akan menghasilkan *kaizen* atau *continuous quality improvement* mutu Pendidikan Tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau.

Adapun prinsip pelaksanaan siklus ini adalah:

1. *Quality First*, Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus memprioritaskan mutu.
2. *Stakeholders-in*, Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).
3. *The next process is our stakeholders*, Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.
4. *Speak with data*, Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis data; bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa.
5. *Upstream management*, Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial; bukan otoritatif.

Mekanisme manajemen kerja SPMI dan pendekatan SPMI mengacu pada Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal SPMI STAI SUSA Siak menggunakan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, Peningkatan) akan menghasilkan Kaizen atau *Continuous Improvement* mutu Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau. Adapun mekanisme kerja PPEPP sebagai berikut:

1. Penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi merupakan kegiatan penentuan standar/ ukuran;
2. Pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi merupakan kegiatan pemenuhan standar/ ukuran;
3. Evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi merupakan kegiatan perbandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar/ukuran dengan standar/ukuran yang telah ditetapkan;
4. Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi merupakan kegiatan analisis penyebab standar / ukuran yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi;

5. Peningkatan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi merupakan kegiatan perbaikan standar/ ukuran agar lebih tinggi dari standar/ ukuran yang telah ditetapkan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STAI SUSHA Siak mencakup semua kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi) beserta sumberdaya yang digunakannya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh STAI SUSHA Siak. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ditetapkan disusun dan dikendalikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, dipertimbangkan oleh Dewan Senat dan ditetapkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau.

Selanjutnya, Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dijalankan di STAI SUSHA Siak memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:

1. Evaluasi data dan informasi perguruan tinggi dan/atau program studi (desk evaluation) yang disimpan dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, yaitu kegiatan mengukur pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi;
2. Visitasi ke perguruan tinggi, yaitu kegiatan memeriksa kesesuaian data dan informasi tentang pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang disimpan dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi dengan fakta yang terdapat di perguruan tinggi dan/ atau program studi;
3. Penetapan status dan peringkat akreditasi perguruan tinggi dan/atau program studi.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dikembangkan secara berkelanjutan oleh BAN-PT dan/atau LAM sesuai dengan kewenangan masing-masing. Kemudian SPME juga dapat dilakukan oleh lembaga Independen.

D. Organisasi SPMI dan Pejabat yang Terlibat

Pihak-pihak yang terlibat kebijakan Penjaminan Mutu (SPMI) STAI SUSHA Siak merupakan tanggung jawab setiap komponen yang ada baik pimpinan Sekolah Tinggi, prodi serta unit-unit terkait. Secara umum organisasi penyelenggara penjamin mutu di STAI SUSHA Siak adalah:

1. Di tingkat Perguruan Tinggi dilakukan oleh Senat Perguruan Tinggi, pimpinan Perguruan Tinggi dan LPM Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau. Senat Perguruan Tinggi merupakan badan normatif tertinggi yang beranggotakan Ketua, Wakil Ketua, dan Ketua Ketua Program Studi. Senat Perguruan Tinggi mempunyai tugas dan tanggung jawab terkait pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan penjaminan mutu di tingkat Perguruan Tinggi.

2. Lembaga Penjaminan Mutu merupakan badan yang diangkat dengan keputusan Ketua yang mempunyai tugas dan tanggung jawab merumuskan kebijakan mutu Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua.

Kebijakan SPMI STAI SUSHA Siak dapat dijadikan rujukan untuk menyusun apa saja standar yang diperlukan Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau. Kebutuhan untuk menyusun dan menerapkan standar di seluruh layanan Perguruan Tinggi tersebut, maka organisasi pelaksana penjaminan mutu adalah seluruh unit fungsi di Perguruan Tinggi.

E. Standar Dalam SPMI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

STAI SUSHA Siak membuat standar mutu berjumlah 24 (dua puluh empat). Standar Mutu ini terdiri dari Standar Mutu Pendidikan dengan jumlah 8 (delapan); Standar Mutu Penelitian dengan jumlah 8 (delapan); dan Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat dengan jumlah 8 (delapan), dengan rincian sebagai berikut:

1. Standar mutu pendidikan, terdiri dari:
 - a. Standar kompetensi lulusan
 - b. Standar isi pembelajaran
 - c. Standar proses pembelajaran
 - d. Standar penilaian pembelajaran
 - e. Standar dosen dan tenaga kependidikan
 - f. Standar sarana dan prasarana pembelajaran
 - g. Standar pengelolaan pembelajaran
 - h. Standar pembiayaan pembelajaran
2. Standar mutu penelitian, terdiri dari:
 1. Standar hasil penelitian
 2. Standar isi penelitian
 3. Standar proses penelitian
 4. Standar penilaian penelitian
 5. Standar peneliti
 6. Standar sarana dan prasarana penelitian
 7. Standar pengelolaan penelitian
 8. Standar pembiayaan penelitian
3. Standar mutu pengabdian kepada masyarakat, terdiri dari:
 1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
 2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat
 3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat
 4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat

5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
8. Standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

Dalam pelaksanaannya standar mutu diturunkan dalam sasaran mutu. Sasaran mutu mengacu pada 9 (sembilan) standar mutu akreditasi, yaitu:

1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian
2. Tata Pamong, Manajemen, dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Pengajaran dan pembelajaran
6. Keuangan, aset, dan fasilitas
7. Penelitian
8. Pelayanan Umum
9. Luaran dan Capaian

BAB VI

INFORMASI SINGKAT DOKUMEN SISTEM PENJAMINAN MUTU (SPMI)

Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau, terdiri atas:

A. Dokumen Kebijakan Mutu SPMI

Dokumen Kebijakan SPMI STAI SUSHA Siak yaitu Dokumen yang berisi garis besar bagaimana STAI SUSHA Siak memahami, merancang dan mengimplementasikan SPMI dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga terwujud budaya mutu pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau.

Dokumen Kebijakan SPMI STAI SUSHA Siak memuat antara lain uraian tentang:

1. Visi, misi, dan tujuan serta distingsi keilmuan Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau ;
2. Latar belakang Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau menjalankan SPMI;
3. Luas lingkup kebijakan SPMI Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau (misalnya: akademik dan nonakademik);
4. Daftar dan definisi istilah dalam dokumen SPMI Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau;
5. Garis besar kebijakan SPMI pada STAI SUSHA Siak antara lain (a) tujuan dan strategi SPMI; (b) asas atau prinsip pelaksanaan SPMI; (c) manajemen SPMI, yaitu PPEPP; (d) Struktur organisasi dan tata kelola SPMI; (d) Jumlah dan nama semua Standar Dikti dalam SPMI; (e) Informasi singkat tentang SPMI.
6. Hubungan Kebijakan SPMI dengan berbagai Dokumen STAI SUSHA Siak lainnya

Dokumen Kebijakan SPMI Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau;

1. menjelaskan kepada para pemangku kepentingan internal Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau tentang garis besar SPMI;
2. SPMI, Standar Mutu SPMI, dan SOP serta Formulir SPMI;
3. membuktikan bahwa SPMI di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau terdokumentasikan.

B. Dokumen Manual SPMI Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

Dokumen Manual SPMI STAI SUSHA Siak adalah dokumen berisi petunjuk teknis tentang cara, langkah, atau prosedur Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar Dikti STAI SUSHA Siak secara berkelanjutan oleh pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan SPMI, baik pada aras unit pengelola program studi maupun pada aras perguruan tinggi.

Dokumen Manual SPMI STAI SUSHA Siak memuat antara lain uraian tentang:

1. Tujuan dan maksud manual SPMI;
2. Luas lingkup manual SPMI:
 - a. Manual penetapan standar mutu;
 - b. Manual pelaksanaan standar mutu;
 - c. Manual evaluasi pelaksanaan Standar Mutu;
 - d. Manual pengendalian pelaksanaan Standar Mutu;
 - e. Manual peningkatan Standar Mutu.
3. Rincian tentang hal yang harus dikerjakan dalam implementasi SPMI oleh pemangku kepentingan internal perguruan tinggi;
4. Pihak yang bertanggung jawab mengerjakan berbagai hal dalam implementasi SPMI;
5. Uraian tentang bagaimana dan bilamana pekerjaan itu harus dilaksanakan;
6. Rincian formulir/borang/proforma yang harus dibuat dan digunakan dalam implementasi SPMI;
7. Rincian sarana yang digunakan sesuai petunjuk dalam manual

Dokumen Manual SPMI STAI SUSHA Siak bermanfaat untuk:

1. Memandu para pejabat struktural dan/atau unit SPMI, maupun dosen serta tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan SPMI di STAI SUSHA Siak sesuai dengan kewenangan masing-masing;
2. Menunjukkan cara mencapai visi STAI SUSHA Siak yang dijabarkan dalam Standar Mutu yang harus dipenuhi dan ditingkatkan secara berkelanjutan.
3. Membuktikan secara tertulis bahwa SPMI di STAI SUSHA Siak dapat dan telah siap dilaksanakan

C. Dokumen Standar SPMI STAI SUSHA Siak

Standar SPMI memuat antara lain uraian tentang:

1. Definisi istilah, yaitu istilah khas yang digunakan dalam SPMI agar tidak menimbulkan multitafsir;

2. Landasan Ideal, yaitu acuan standar dari peraturan perundang-undangan;
3. Rationale Standar, yaitu alasan penetapan Standar Dikti tersebut.
4. Pernyataan isi Standar, misalnya: mengandung unsur Audience, Behavior, Competence, dan Degree;
5. Strategi pencapaian Standar, yaitu tentang apa dan bagaimana mencapai Standar Dikti
6. Indikator pencapaian Standar, yaitu apa yang diukur/dicapai, bagaimana mengukur/mencapai, dan target pencapaian;
7. Interaksi antar Standar;
8. Pihak yang terlibat dalam pemenuhan Standar Dikti;
9. Referensi, yaitu keterkaitan Standar Dikti tertentu dengan Standar Dikti lain

Dokumen Standar Mutu SPMI Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

1. Alat untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau;
2. Indikator yang menunjukkan tingkat mutu Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau;
3. Tolok ukur yang harus dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh pemangku kepentingan internal Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau;
4. Bukti kepatuhan Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau pada peraturan perundang-undangan dan bukti kepada masyarakat bahwa Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau memiliki dan memberikan layanan pendidikan tinggi dengan menggunakan standar mutu yang terukur.

D. Dokumen Formulir SPMI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

Dokumen Formulir SPMI adalah dokumen tertulis yang berisi kumpulan formulir yang digunakan dalam mengimplementasikan Standar Mutu dan berfungsi untuk mencatat/merekam hal atau informasi atau kegiatan tertentu ketika Standar Mutu STAI SUSAH Siak diimplementasikan.

Dokumen Formulir SPMI memuat antara lain uraian tentang berbagai macam maupun jumlah formulir/proforma yang digunakan dalam mengimplementasikan Standar Mutu STAI SUSAH Siak sesuai dengan peruntukan setiap Standar Mutu. STAI SUSAH Siak harus dipastikan bahwa setiap Standar Mutu memiliki formulir/proforma

sebagai alat untuk mengendalikan pelaksanaan setiap Standar Mutu dan merekam hasil implementasi setiap Standar Mutu Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau.

Dokumen Formulir/Proforma SPMI STAI SUSHHA Siak berfungsi antara lain sebagai:

1. Alat untuk mencapai/memenuhi/mewujudkan isi Standar Dikti;
2. Alat untuk memantau, mengontrol, mengendalikan, mengkoreksi, dan mengevaluasi implementasi Standar Dikti;
3. Bukti autentik untuk mencatat/merekam implementasi Standar Dikti secara periodic.

Segala sesuatu yang telah dilakukan dalam rangka pemenuhan Standar Dikti STAI SUSHHA Siak harus dicatat/didata/direkam antara lain dalam bentuk:

1. Berbagai formulir yang dirancang khusus dengan isi sesuai untuk masing-masing Standar Dikti, contoh formulir berita acara perkuliahan, formulir pendaftaran rencana studi, formulir perwalian akademik, formulir pengajuan beasiswa, formulir penilaian hasil studi, dst.
2. Formulir khusus pemantauan (*monitoring*) yang dirancang dengan tujuan mencatat hasil pemantauan pelaksanaan Standar Mutu Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau. Formulir ini diisi dan digunakan oleh pemimpin unit kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau sebagai bahan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan Standar Mutu.

BAB VII

HUBUNGAN KEBIJAKAN SPMI DENGAN BERBAGAI DOKUMEN

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SULTHAN SYARIF HASYIM SIAK SRI INDRAPURA RIAU

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STAI SUSA Siak berupaya menyalin hubungan (*interkoneksi*) Dokumen SPMI dengan Dokumen SPME. Implementasinya diupayakan melalui sistem database yang terhubung dengan database nasional (pangkalan data pendidikan tinggi) (PD-DIKTI) dan pangkalan data internal Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau, seperti Dashboard Sistem Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

Adapun berbagai dokumen Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau, sebagai berikut: statuta, ortaker, renstra, RIP, Renop, Wewenang dan Tanggung Jawab, dan Buku Pedoman Akademik STAI SUSA Siak dan dokumen lainnya yang terkait.

BAB VIII

PENUTUP

Peningkatan mutu secara berkelanjutan telah mewarnai perjalanan implemetasi dan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STAI SUSHHA Siak yang mensenergikan standar mutu yang berlaku, yaitu 24 Standar Mutu STAI SUSHHA Siak yang tercakup pada standar Pendidikan, standar Penelitian dan standar Pengabdian Masyarakat dengan indikator dan sasaran mutu mengacu pada Standar Akreditasi Institusi dan Program Studi.

Keterbukaan menerima masukan yang konstruktif dan kritikan yang membangun dari sivitas akademika dan stakeholder STAI SUSHHA Siak sebagai referensi perbaikan berkelanjutan.

Demikianlah Dokumen Kebijakan Mutu Sistem Manajemen Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau untuk dapat digunakan semestinya.

REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Permenristek Dikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
8. Permenristek Dikti No. 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.